

Bimbingan Teknis Penulisan dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dan Menengah di Kabupaten Bantul

Devi Merina Tuz Sa'diyah*¹

¹Pendidikan Luar Sekolah, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Catur Sakti, Indonesia

*e-mail: merinasadiyah@stikipcaturisakti.ac.id¹

Abstrak

Fokus kajian ini adalah memaparkan pemberdayaan masyarakat khususnya peningkatan kompetensi para guru sekolah dasar dan menengah di Kabupaten Bantul. Kegiatan ini digagas sebagai salah satu solusi atas kendala para guru yang kesulitan dalam menulis serta mempublikasikan karya tulis ilmiah. Hal tersebut menjadi sebab mengapa mayoritas purnabakti dalam golongan IV/a, mengingat penulisan karya tulis ilmiah merupakan syarat mutlak untuk pengajuan kenaikan pangkat dan golongan. Kegiatan ini diselenggarakan dalam bentuk bimbingan teknis dalam dua hari dengan menggunakan beberapa metode ceramah, diskusi dan learning by project. Setiap peserta memperoleh paparan materi dan kesempatan untuk berdiskusi mengenai penulisan karya tulis ilmiah. Selanjutnya peserta akan dibimbing secara lebih intens melalui penugasan menggunakan metode learning by project. Hasil yang diperoleh melalui kegiatan ini adalah 1) peserta mengetahui dasar-dasar penulisan karya tulis ilmiah; 2) peserta mengetahui tata cara penulisan karya tulis ilmiah; 3) peserta mengetahui cara publikasi karya tulis ilmiah; 4) peserta dapat membuat karya tulis ilmiah dan mempublikasikannya.

Kata kunci: Guru, Karya Tulis Ilmiah, Pelatihan, Publikasi

Abstract

The focus of this study is to explain community empowerment, especially to improve the competence of primary and secondary school teachers in Bantul Regency. This activity was initiated as one of the solutions to the obstacles of teachers who have difficulty in writing and publishing scientific papers. This is the reason why the majority of retired teachers are in class IV/a, considering that writing scientific papers is an absolute requirement for applying for promotion and class. This activity was organized in the form of technical guidance in two days using several methods of lectures, discussions and learning by project. Each participant received material exposure and the opportunity to discuss writing scientific papers. Furthermore, participants will be guided more intensely through assignments using the learning by project method. The successful results obtained through this activity are 1) participants know the basics of writing scientific papers; 2) participants know the procedures for writing scientific papers; 3) participants know how to publish scientific papers; 4) participants can make scientific papers and publish them.

Keywords: Publication, Scientific Paper, Teacher, Training

1. PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan sesuatu yang harus dilakukan seiring dengan peningkatan informasi dan teknologi. Profesionalitas guru sebagai profesi yang memerlukan pengembangan berkelanjutan perlu diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan (Dahlan et al., 2022). Hal ini berimplikasi pada perolehan angka kredit untuk kenaikan pangkat/jabatan fungsional guru. Akan tetapi, cukup banyak guru yang belum optimal dalam menyikapi perubahan dalam peraturan-peraturan serta kebijakan yang berlaku. Oleh sebab itu guru perlu dimotivasi dan difasilitasi untuk dapat mengembangkan kompetensi sebagai upaya meningkatkan profesionalisme.

Dunia guru adalah dunia literasi yang di dalamnya terdapat kegiatan membaca, menulis, dan mengajar. Guru yang mampu menulis dengan baik, maka ia dianggap menjadi sosok pembaca dan pendengar yang baik (Kasiyan et al., 2019). Guru berperan sebagai seorang pendidik untuk berbagai kalangan. Tidak hanya mendidik murid di sekolahnya saja, melainkan juga semua masyarakat di lingkungannya juga semua pihak yang dapat menjangkau karya dan tulisannya.

Kemampuan guru terkait dengan publikasi ilmiah sampai saat ini tergolong rendah, bahkan akhirnya menjadi salah satu hambatan utama dalam pengajuan kenaikan pangkat. Kenaikan pangkat para guru yang sejalan dengan tuntutan kualifikasi berikut dengan hak yang seharusnya diperoleh para guru terkendala dengan adanya persyaratan penulisan karya ilmiah guru. Secara konseptual, artikel ilmiah merupakan bagian yang esensial bagi pengembangan kinerja dan profesi guru melalui tindakan reflektif pada kegiatan mengajarnya (Ilfiandra et al., 2016). Kendala tersebut menyebabkan diperlukannya berbagai upaya untuk membantu guru keluar dari kendala untuk memperoleh kredit dari artikel ilmiah. Maka dari itu itu diperlukan sosialisasi pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah dari para ahli, sekaligus pemetaan terhadap kondisi terkini terhadap kegiatan pelatihan atau pendampingan artikel ilmiah yang diperoleh para guru. Guru harus menulis karya tulis ilmiah sebagai bagian penting dari pengembangan profesinya (Emaliana, 2020). Maka dari itu tuntutan sebagai pendidik, akan selalu diperbaharui melalui upaya melakukan pengkajian dan tuntutan untuk mengamalkan kemampuan mendidik dan melakukan pengkajian ilmu yang ditekuninya dalam kehidupan sehari-hari.

Penulisan karya ilmiah dalam bentuk jurnal maupun artikel merupakan hal yang wajib dikuasai oleh para pendidik, khususnya para guru. Salah satu upaya yang cukup menjanjikan bagi pengembangan keprofesian guru itu adalah melakukan kegiatan publikasi ilmiah. Hal ini selaras dengan berlakunya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya yang kemudian dipertegas dalam Permenpan RB Nomor 1 Tahun 2023 menyatakan bahwa setiap pendidik harus memiliki artikel atau jurnal ilmiah yang memenuhi syarat untuk digunakan sebagai bahan pengajuan kenaikan jabatan fungsional. Guru dapat berkontribusi dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan pendidikan di satuan pendidikan, salah satunya melalui publikasi karya tulis ilmiah yang. Akan tetapi, tidak sedikit guru yang masih belum mampu memenuhi kebutuhan tersebut (Muncarno et al., 2022). Pandangan tersebut selaras dengan penelitian oleh (Sugiyarti et al., 2019) yang menyatakan bahwa sebanyak 390.000 guru berpangkat IV/a masih mengalami kesulitan untuk kenaikan pangkat berikutnya karena adanya persyaratan menuliskan karya tulis ilmiah. Hal tersebut menunjukkan bahwa para guru membutuhkan pengetahuan dan kemampuan mengenai pembuatan karya tulis ilmiah. Oleh sebab itu, perlu diselenggarakan kegiatan yang dapat memberikan pendampingan sehingga guru dapat menulis dan mempublikasi jurnal atau artikel ilmiah berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan.

2. METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan dalam bentuk bimbingan teknis yang berisi penyampaian materi mengenai kepenulisan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah. Peserta difasilitasi dengan materi yang relevan, dan disampaikan oleh pemateri yang mumpuni dalam bidang penulisan karya tulis ilmiah. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Aula Pemerintah Daerah 2 Kabupaten Bantul pada hari Sabtu & Minggu, 5-6 Agustus 2023 pukul 08.00 – 12.00 WIB yang menargetkan 30 orang guru sekolah dasar dan menengah di Kabupaten Bantul. Kegiatan ini menggunakan beberapa metode yaitu ceramah, diskusi dan *learning by project*. Langkah penyelenggaraann bimbingan teknis ini adalah (1) penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah oleh para pakar kepenulisan karya tulis ilmiah; (2) peserta diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan kepada pemateri dan berdiskusi bersama para peserta yang hadir; dan (3) peserta diberikan tugas untuk mengukur pemahaman peserta. Selain itu, peserta yang sudah memiliki kerangka tulisan, maka akan memperoleh pendampingan serta publikasi nasional. Tingkat keberhasilan bimbingan teknis ini diukur melalui dua hal yaitu: (1) kemampuan peserta dalam menyusun manuskrip karya tulis ilmiah sesuai dengan materi yang telah disampaikan, dan (2) pemahaman peserta mengenai publikasi karya tulis ilmiah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran orang dewasa (andragogi) tidak dapat disamakan seperti yang pembelajaran paedagogi yang kental dengan peraturan-peraturan yang mengikat dan membatasi ruang pembelajaran. Setiap warga belajar memiliki pengalaman yang berbeda-beda sebagai salah satu konsekuensi yang ditimbulkan atas keberagaman latar belakang (Yusri, 2013). Keberagaman latar belakang warga belajar akan memicu munculnya sumber belajar yang tak terbatas dan lebih variatif (Sufyan et al., 2019). Pengalaman belajar warga belajar merupakan sumber belajar utama yang sangat penting untuk dipertimbangkan dalam proses pembelajaran. Pengalaman warga belajar dapat direplikasi serta ditingkatkan dalam kepentingan studi setiap individu dengan arahan dari fasilitator (Brunstein et al., 2018). Mengingat pendidikan nonformal diselenggarakan dengan melibatkan orang dewasa yang menghendaki kesadaran belajar untuk mencapai perubahan sikap dan pola pikir (Elihami, 2020).

Pendidikan dalam ranah nonformal dapat diselenggarakan melalui beberapa program, salah satunya melalui program pemberdayaan masyarakat (Syaparuddin, 2020). Program ini berangkat dari ketidak berdayaan kelompok masyarakat yang diusulkan untuk memberdayakan masyarakat dengan penyesuaian tertentu yang akan disesuaikan dengan situasi serta kondisi yang terjadi di lapangan. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya membangun daya masyarakat melalui edukasi, motivasi dan membangun kesadaran sosial demi mengoptimalkan potensi yang ada (Morojele, 2017). Selain itu pemberdayaan dianggap sebagai proses kolaboratif antara masyarakat yang kurang berdaya dengan potensi sebagai sumber daya (Mustangin et al., 2017). Setiap kelompok masyarakat yang tidak berdaya, maka perlu diberdayakan dengan mengoptimalkan kompetensi yang dimiliki. Guru sekolah dasar dan menengah di Kabupaten Bantul berpotensi untuk menyusun bahan ajar yang baik dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Akan tetapi mayoritas dari mereka mengalami kesulitan dalam menyusun penulisan jurnal atau artikel ilmiah serta publikasinya. Berdasarkan informasi dari beberapa narasumber, diperoleh simpulan bahwa guru merasa tidak berdaya dalam menghadapi tuntutan penulisan jurnal atau artikel ilmiah. Selain itu, publikasi jurnal yang ditulis oleh para guru juga sangat minim. Hal tersebut kemudian menyebabkan para guru tidak dapat mengajukan kenaikan pangkat/golongan dan berada pada golongan IVa sampai masa pensiun.

Pelaksanaan kegiatan Bimbingan Teknis Penulisan Karya tulis ilmiah kali ini ditujukan untuk para guru di Kabupaten Bantul. Kegiatan ini diselenggarakan oleh LPPM STIKIP Catur Sakti yang bekerja sama dengan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga (DIKPORA) Kabupaten Bantul. Pengabdian kepada masyarakat melalui penyelenggaraan bimbingan teknis ini memperoleh sabutan yang sangat positif dari Kepala Dinas DIKPORA, Drs. Isdarmoko, M.Pd., M.M.Par. Beliau memberikan berbagai dukungan, di antaranya adalah (1) mendelegasikan Ketua Asosiasi Pengawas Seluruh Indonesia (APSI) Provinsi DIY yaitu Drs. Joko Prasetyo, M.Pd sebagai salah satu pembicara yang bertugas menyampaikan kebijakan-kebijakan yang relevan dengan penulisan karya ilmiah untuk kenaikan jabatan fungsional guru; (2) penyebaran undangan kegiatan kepada para kepala sekolah supaya menugaskan perwakilan guru dari sekolah masing-masing; serta (3) tempat kegiatan yang sangat nyaman.

Selain dari DIKPORA, kegiatan ini juga melibatkan praktisi pendidikan dari perguruan tinggi lain yaitu (1) Widodo, S.T.P., M.Sc. seorang staf Direktorat Pengabdian Kepada Masyarakat Universita Gadjah Mada, Yogyakarta yang menyampaikan materi mengenai tata cara penyusunan artikel ilmiah; (2) Dr. Drs. Sukadari, S.E., S.H., M.M seorang Dosen Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta yang bertugas untuk menyampaikan materi mengenai kriteria penulisan jurnal untuk kebutuhan publikasi nasional. Peserta mengikuti kegiatan bimbingan teknis penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah dengan sangat antusias. Hal ini dibuktikan dengan partisipasi para peserta dalam diskusi bersama dengan para pemateri. Peserta diberikan kesempatan untuk menceritakan kesulitan yang dihadapi dalam penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah, sehingga baik pemateri maupun panitia penyelenggara dapat memberikan bimbingan penulisan serta alternatif solusi yang dirasa tepat.



Gambar 1. Kegiatan Bimbingan Teknis Penulisan dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah

Mengingat peserta dalam kegiatan bimbingan teknis penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah ini merupakan orang dewasa yang telah memiliki konsep diri yang utuh dan pengalaman yang luar biasa, maka penyelenggaraan kegiatan dikemas secara singkat dan diupayakan supaya tidak monoton. Panitia penyelenggara mempersiapkan berbagai macam hadiah untuk dibagikan kepada para peserta melalui kuis yang diadakan di jeda penyampaian materi. Selain materi yang disampaikan oleh para pakar, peserta juga diberi kesempatan untuk membagikan pengalamannya dalam menulis karya tulis ilmiah. Setiap peserta disarankan untuk membuat manuskrip berdasarkan dengan topik yang diminati kemudian dapat dikembangkan berdasarkan materi yang telah dibahas. 83% dari peserta bimbingan teknis ini menghendaki penulisan mengenai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah menjadi rutinitas sehari-hari para peserta. Kemudian panitia penyelenggara memberikan bimbingan teknis penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah secara daring dan secara luring di kampus STIKIP Catur Sakti.



Gambar 2. Kegiatan Hasil Bimbingan Teknis Penulisan

Evaluasi kegiatan ini diselenggarakan melalui penilaian tugas yang telah dikerjakan oleh para peserta selama mengikuti bimbingan teknis tersebut. Penugasan yang dimaksud adalah (1) tugas menganalisis contoh jurnal terakreditasi; (2) tugas mengidentifikasi komposisi dalam jurnal bereputasi; dan (3) tugas pembuatan manuskrip karya tulis ilmiah. Melalui bimbingan teknis yang telah diselenggarakan, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa para pendidik dan para pengawas menghendaki adanya bimbingan serupa untuk memfasilitasi pengembangan kualitas sumber daya manusia para guru melalui peningkatan kinerja dan karir. Pasca penyelenggaraan bimbingan teknis ini, peserta mulai mengenal dasar-dasar penulisan karya tulis ilmiah sehingga para peserta mampu memahami tata cara penulisan karya tulis ilmiah sesuai dengan kaidah penulisan yang berlaku. Selanjutnya kemampuan peserta dalam menyusun manuskrip karya tulis ilmiah sesuai dengan materi yang telah disampaikan telah meningkat. Hal ini dibuktikan dengan

tugas-tugas yang telah dikerjakan para peserta dalam rentang waktu satu minggu setelah pertemuan luring. Selain itu, beberapa peserta telah memulai untuk menyusun menuskrip yang disesuaikan dengan format jurnal yang ingin dituju dalam mempublikasikan karya tulis ilmiah yang telah disusun.

4. KESIMPULAN

Pemberdayaan masyarakat sebagai upaya mengeluarkan masyarakat dari ketidakberdayaan. Pemberdayaan dapat diupayakan melalui kegiatan bimbingan teknis penulisan dan publikasi jurnal ilmiah untuk para guru sekolah dasar dan menengah di Kabupaten Bantul yang bertujuan untuk memperluas wawasan dan meningkatkan kompetensi para guru dalam hal penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah serta mengoptimalkan perkembangan karir para guru. Hasil penyelenggaraan bimbingan teknis ini, antara lain (1) peserta mulai mengenal dasar-dasar penulisan karya tulis ilmiah; (2) para peserta mampu memahami tata cara penulisan karya tulis ilmiah sesuai dengan kaidah penulisan yang berlaku; dan (3) kemampuan peserta dalam menyusun manuskrip karya tulis ilmiah sesuai dengan materi yang telah disampaikan telah meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Brunstein, J., Sambiase, M. F., & Brunnquell, C. (2018). An assessment of critical reflection in management education for sustainability: A proposal on content and form of shared value rationality. *Sustainability (Switzerland)*, 10(6). <https://doi.org/10.3390/su10062091>
- Dahlan, S., Rahmadiyanti, R., Abriani M., C., & Hermawan, R. (2022). Pelatihan Penyusunan Rancangan Penelitian Tindakan bagi Guru Bimbingan dan Konseling SMA di Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan*, 1(01), 1–11. <https://doi.org/10.23960/jpmip.v1i01.30>
- Elihami, E. (2020). Improving management for learning al-islam and kemuhammadiyah in nonformal department. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1. <https://ummaspul.e-journal.id/>
- Emaliana, I. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru MGMP Bahasa Inggris SMA/MA se-Malang Raya. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 273–279. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.3380>
- Ilfiandra, I., Suherman, U., Akhmad, S. N., Budiamin, A., & Setiawati, S. (2016). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 70–81. <https://doi.org/10.30653/002.201611.10>
- Kasiyan, K., Zuhdi, B. M., Hendri, Z., Handoko, A., & Sitompul, M. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 47. <https://doi.org/10.30595/jppm.v3i1.3128>
- Morojele, P. (2017). Indigenous knowledge/s of survival: implications for lifelong learning among the Basotho herding fraternity. *Educational Research for Social Change*, 6(1), 38–55. <https://doi.org/10.17159/2221-4070/2017/v6i1a4>
- Muncarno, Astuti, N., Rapani, & Diana, S. M. (2022). Pelatihan Penyusunan Jurnal Penelitian Pendidikan Bagi Guru Sekolah Dasar Kecamatan Punggur Lampung Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan*, 1(01), 34–37. <https://doi.org/10.23960/jpmip.v1i01.34>
- Mustangin, Kusniawati, D., Islami, N., Setyaningrum, B., & Prasetyawati, E. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata di Desa Bumiaji. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, 2(1), 59–72.
- Sufyan, A., Nurhalim, K., & Shofwan, I. (2019). Learning Management of Nonformal Education Units in Sanggar Kegiatan Belajar. *Journal of Nonformal Education*, 5(1), 57–66. <https://doi.org/10.15294/jne.v5i1.18335>

- Sugiyarti, S., Fitriani, N., & Vebrian, R. (2019). Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Guru Sekolah Dasar Se-Kabupaten Bangka. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 3(1), 1-5. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v3i1.1294>
- Syaparuddin, S. (2020). Peranan Pendidikan Nonformal dan Sarana Pendidikan Moral. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1. <https://ummaspul.e-journal.id/>
- Yusri, Y. (2013). Strategi Pembelajaran Andragogi. *Jurnal Ilmiah*, 12(1).